

PELITAKU

Edisi 42



Guru dan orang tua terkasih,

“PELITAKU” adalah bahan saat teduh untuk anak-anak. Melalui “PELITAKU” anak diajak untuk bersaat teduh dengan teratur setiap hari. Selama sebulan anak mempelajari dan merenungkan Firman Tuhan, dengan satu tema khusus secara tuntas, dan menerapkannya dalam hidup mereka sehari-hari.

Selaku guru dan orang tua, Anda dapat menuntun dan menemani anak bersaat teduh sambil mendiskusikan tema yang diberikan hari itu. Sebagai tanda Anda telah mendampingi anak bersaat teduh, disediakan tempat untuk memberi paraf.



Aturlah waktu SAAT TEDUHmu dengan TERATUR



Siapkan Alkitab, pensil dan PELITAKU



Carilah TEMPAT yang TENANG



Bacalah bacaan ALKITAB dan Saat Teduhmu untuk hari ini



RENUNGKAN apa yang kamu baca tadi



Berdoalah supaya TUHAN memimpinmu

Hari ke



Kegagalan Eli

1 Samuel 3:12-14

Allah memimpin bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian dan Allah menepati janji-Nya. Melalui Yosua , bangsa Israel dipimpin Allah masuk ke Tanah Kanaan dan mengalahkan kota-kota besar serta menyelesaikan pembagian tanah bagi seluruh suku Israel. Namun bukan berarti bangsa Israel langsung memiliki tanah yang siap huni, mereka masih harus memperjuangkan apa yang diberikan Allah. Ini adalah prinsip penting. Allah berjanji dan menggenapinya dan kita menerima janji-Nya serta berjuang mewujudkannya. Jadi kita punya tanggung jawab untuk mengerjakan apa yang Allah percayakan dan bertanggung jawab untuk setia kepada Allah.

Tetapi pada zaman Eli hampir semua orang Israel jatuh ke dalam penyembahan berhala. Dan Eli juga gagal menjalankan tugasnya mendidik anak-anaknya takut akan Allah sehingga Eli mendapat hukuman dari Allah.

Apa Jawabnya

1. Apa yang menjadi sebab utama kegagalan imam Eli?



Doa

Bapa di sorga, pimpinlah hidup saya agar hidup dalam takut kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, apa saja yang bisa kita lakukan untuk hidup menghormati Allah?

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Samuel Dipanggil

1 Samuel 3:1-10, 15-21

Di tengah kegagalan imam Eli dan anak-anaknya, Allah sudah mempersiapkan seorang hakim bernama Samuel.

Saat itu Samuel masih kecil dan Allah memanggilnya untuk menjadi hakim yang akan memimpin Israel kembali kepada Allah. Pemanggilan Samuel dimulai dengan menyatakan penghakiman Allah bagi keluarga Eli. Samuel muda berespons dengan tepat pada panggilan Allah. Sejak kecil kita harus melatih diri kita untuk mendengarkan Firman Tuhan sehingga seumur hidup menjadi peka akan pimpinan dan panggilan Allah.

Jika kita hanya membiasakan diri mendengarkan suara hati kita dan menuruti keinginan sendiri, maka kita akan sulit mengenal panggilan Allah di dalam hidup kita. Mari peka akan panggilan Allah di dalam hidup kita.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Allah memanggil Samuel?



Doa

Bapa di sorga, saya ingin hidup saya dipakai Tuhan. Berikan saya kepekaan akan panggilan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Hidup yang paling berbahagia adalah hidup mengerjakan panggilan Allah. Mari terus berdoa meminta hati yang peka akan panggilan Allah.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Israel Ingin Raja

1 Samuel 8:1-10

Ternyata kegagalan Eli juga dialami oleh Samuel. Anak-anak Samuel tidak hidup dengan benar. Alkitab tidak mencatat mengapa terjadi demikian, tetapi Alkitab tidak pernah mencatat teguran keras dari Allah kepada Samuel seperti kepada Eli dalam mendidik anak mereka. Maka mungkin saja anak-anak Samuel menjadi jahat karena mereka tidak tahan hidup di dalam pengaruh jahat di sekitar mereka dan tidak mendengarkan didikan ayah mereka.

Dalam situasi seperti ini, rakyat menginginkan adanya raja karena mereka tidak dapat berharap kepada anak-anak Samuel. Seperti apa raja yang Israel inginkan? Celakanya, mereka tidak datang pada Allah dan mengingat kembali apa yang Allah Firmankan tentang raja, tetapi mereka mencari raja seperti bangsa lain di sekitar mereka.

Apa Jawabnya

- 1. Mengapa bangsa Israel menginginkan raja?



Doa

Bapa di sorga, saya memerlukan Allah yang memimpin hidup saya dan saya ingin hidup saya dipimpin oleh Kristus dan Firman-Nya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, kita sudah punya raja di atas segala raja. Dialah Tuhan Yesus Kristus. mari hidup dengan mengingat bahwa kita berada di dalam kerajaan Allah dan Kristus adalah Raja yang diurapi Allah.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Allah Memberikan Raja

1 Samuel 8:19-22

Allah akan memberikan raja kepada bangsa Israel tetapi Allah menunggu saat yang tepat. Israel menjadi bangsa yang besar. Dari Abraham yang hanya memiliki satu anak perjanjian yaitu Ishak, akhirnya Israel menjadi bangsa yang besar. Israel dijanjikan Tanah Perjanjian dan Allah telah memberikan tanah tersebut kepada mereka. Dan sekarang Allah akan memberikan raja kepada mereka untuk memimpin seluruh bangsa dalam mentaati Allah dan hidup di dalam perjanjian dan ketaatan pada hukum Allah. Supaya Israel menjadi contoh bagaimana sebuah bangsa hidup di dalam pimpinan dan cara hidup yang benar. Allah ingin bangsa lain menjadi seperti Israel, hidup di dalam pimpinan Allah. Namun apa yang terjadi? Yang terjadi adalah sebaliknya. Israel ingin menjadi seperti bangsa lain, memiliki raja seperti bangsa lain. Israel lupa akan pengaturan Allah mengenai raja di dalam Taurat.

Seperti bangsa Israel kita juga seringkali demikian. Kita bukan menginginkan orang lain ingin hidup seperti kita, hidup yang di dalam Tuhan kita malah ingin hidup bebas seperti orang lain yang tidak mengenal Allah.

Apa Jawabnya

Sejak zaman Musa, Allah telah berkata bahwa akan ada raja di Israel. Mari baca Ulangan 17:14-20.



Doa

Bapa di sorga, Tolong saya untuk dapat menjadi kesaksian yang memuliakan nama Allah di dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan dalam hal apa saja kita dapat menjadi kesaksian yang memuliakan nama Tuhan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Saul Diurapi

1 Samuel 9:1-16

Allah memberikan raja seperti yang bangsa Israel inginkan. Raja yang gagah dan kelihatan sangat meyakinkan. Saul memiliki tubuh yang gagah dan tinggi, perawakannya sangat meyakinkan sebagai raja yang kelihatan hebat. Tetapi Alkitab tidak mencatat bahwa Saul adalah seseorang yang dengan takut dan menghormati Allah. Alkitab hanya mencatat penampilan Saul yang terlihat hebat.

Selama ini bagaimana kita melihat orang lain, apakah kita melihat wajahnya cantik atau tidak, tampan atau tidak? Seringkali kita sibuk memikirkan penampilan luar dan melupakan bahwa yang penting bukan penampilan luar tetapi hati yang takut dan mengasihi Allah. Mari tidak memikirkan penampilan luar tetapi memperhatikan iman kita yang ada di dalam hati.

Apa Jawabnya

Apa yang menjadi keistimewaan Saul? Apakah itu penting bagi Allah?



Doa

Bapa di sorga, tolong saya untuk lebih memperhatikan bagaimana mengasihi-Mu bukan memperhatikan penampilan yang terlihat indah dari luar. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mulai sekarang jangan melihat orang dari penampilan luarnya saja. Mari terus mengingat dan berdoa supaya kita tidak lupa hal ini.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Saul Menang Perang

1 Samuel 11:1-15

Sebagai raja pertama Israel, Allah memimpin Saul. Di awal Saul menjadi raja, banyak orang meragukan kemampuan dan kepemimpinan Saul. Adasekelompokorangyangmengejek Saul, tetapi Saul tidak mendengarkan mereka. Allah berbelas kasihan kepada Saul dan ingin Saul dapat memimpin Israel dengan baik. Alkitab mencatat bahwa Roh Allah ada pada Saul dan memimpinnya berperang mengalahkan musuh. Allah di dalam anugerahnya memberikan kemenangan kepada Saul sehingga Saul diakui di seluruh Israel. Allah berlaku adil pada semua umat-Nya.

Anak-anak, Allah sangat serius memberikan anugerah-Nya. Anugerah umum adalah anugerah yang Allah berikan bagi semua orang walaupun mereka tidak atau belum percaya kepada Tuhan Yesus. Bagaimana dengan kita? Apakah kita telah menyadari anugerah umum dari Allah? Atau kita mengabaikannya dan hidup lebih buruk dari orang yang tidak percaya tetapi menghargai anugerah umum dari Allah?

Apa Jawabnya

- 1. Mengapa Saul dapat menang perang?



Doa

Bapa di sorga, terima kasih untuk anugerah umum yang Allah berikan untuk saya dan semua orang. Di dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, jika kita mencapai keberhasilan misalnya dalam sekolah, bagaimana sikapmu pada Allah?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



1 Samuel 13:1-14

Mentaati Allah adalah hal yang mudah ketika keadaan kita baik-baik saja. Tetapi ketika keadaan sulit, apakah kita masih dapat mentaati Allah atau memilih jalan pintas menggunakan cara sendiri? Ketika Saul melihat pasukannya mulai kocar-kacir, ia cepat-cepat mengambil jalan pintas. Saul berpikir jika persembahan korban dijalankan, maka Allah akan menuruti Saul karena sudah diberi korban persembahan.

Allah tidak dapat disuap dengan persembahan apapun. Hati Saul tidak pernah berharap kepada Allah, ia hanya menggunakan Allah untuk mencapai tujuannya, yaitu memelihara pasukannya untuk setia kepada Saul, bukan pada Allah. Ini kesalahan besar. Dosa Saul bukan hanya tidak sabar menunggu Samuel datang, dosa Saul adalah memanfaatkan Allah supaya tujuannya tercapai.

Apakah kita juga seperti Saul? Apakah kita juga sering menggunakan Allah untuk mencapai tujuan kita? Atau kita yang taat pada tujuan Allah?

Apa Jawabnya

1. Apa dosa Saul yang sangat besar?



Doa

Bapa di sorga, ajar saya untuk tidak mementingkan diri dan mencari keamanan diri sendiri. Tolong beri saya hati yang mengutamakan Allah. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari baca 1 Samuel 13:13. Mengapa perbuatan Saul bodoh?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Hari ke



Saul Ditolak

1 Samuel 15:1-29

Saul membiasakan diri mengambil keputusan sendiri. Apa yang Allah Firmankan tidak ia jalankan. Ia memilih berdalih ketika Allah meminta pertanggung jawaban dari dirinya. Saul merasa keputusannya lebih bijaksana dari keputusan Allah. Dan Saul tidak menumpas musuh Allah, hal ini berarti Saul berpihak pada musuh Allah. Saul melanggar kekudusan Allah dengan mengambil barang-barang yang dikhususkan Allah untuk ditumpas.

Bagian ini mengingatkan kita bahwa Allah menghendaki kita setia pada perjanjian-Nya. Allah ingin orang yang dipercaya Allah untuk mengerjakan tugas dari Allah, tidak mengambil jalan pintas sesuai keputusannya sendiri dan mengabaikan keputusan Allah. Ketika Saul menolak mentaati Allah maka Allah akan menolak Saul.

Allah ingin kita menjadi wakilnya di dunia ini. Allah ingin kita menjadi garam dan terang di dalam dunia ini yang memancarkan sifat-sifat Allah yang mulia.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Saul ditolak menjadi raja Israel?



Doa

Bapa di sorga, tolong jangan menolak saya menjadi umat-Mu. Saya memerlukan belas kasihan-Mu sepanjang hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari terus mengingat untuk memberikan hidup kita seluruhnya untuk Allah, karena jika tidak demikian maka kita sudah menjauhkan diri kita dari pemeliharaan Allah.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah Memilih Daud

1 Samuel 16:1-13

Alkitab mencatat bahwa raja favorit Israel ternyata tidak setia pada perjanjian Allah. Saul, raja mereka menolak mentaati Allah maka Allah menolak Saul. Dan Allah memilih seseorang yang berkenan di hati Allah.

Orang ini bukan siapa-siapa, masih sangat muda dan tidak memiliki prestasi apapun untuk menjadi raja. Tetapi anak muda ini memiliki hati yang sangat dekat dengan Allah.

Ia sangat setia pada perjanjian Allah dan pada panggilannya. Anak muda ini sehari-hari menggembalakan tiga empat ekor domba saja, tetapi ia setia pada domba-domba yang dipercayakan kepadanya. Bahkan beruang dan singa akan dilawannya ketika akan menyakiti domba-dombanya. Raja Israel yang sejati adalah seorang gembala sejati.

Seorang gembala yang akan memelihara umat Allah.

Dan raja ini harus mentaati Allah dan mengasihi domba-dombanya, bukan memanfaatkan domba-dombanya atau lari ketika ada musuh menyerang. Dan Allah telah memilih Daud yang berkenan di hati Allah.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Allah memilih Daud?



Doa

Bapa di sorga, buanglah hati saya yang egois yang hanya memikirkan diri saya sendiri. Ajar saya untuk mau menyerahkan hati saya untuk Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Memberikan hati kita seluruhnya untuk Tuhan adalah sebuah tindakan mengasihi Tuhan, menyenangkan dan mengutamakan Tuhan, bukan mencari kesenangan diri sendiri. Kesenangan kita yang sejati adalah menyenangkan Tuhan. Maukah kita berjuang bersama untuk hidup seperti itu?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Saul Ditinggalkan Allah

1 Samuel 16:14-23

Sekarang apa yang dialami oleh Saul? Saul tidak menyerahkan semuanya pada kehendak Allah, ia sibuk ketakutan mempertahankan kedudukannya. Ia sangat memperhatikan dirinya dan tidak memperhatikan Allah. Maka Allah membiarkan Saul diserang oleh roh jahat. Jika kita tidak mengandalkan Allah, maka si jahat akan mengganggu kita. Alkitab menyatakan dengan jelas bahwa Saul sudah ditinggalkan oleh Allah, dan kondisi ini sangat menyedihkan. Saul menjadi mainan bagi si jahat. Saul tidak dapat lagi berhubungan dengan Allah. Saul sendiri yang memilih untuk melawan Allah dan meninggalkan Allah.

Anak-anak, jika hidup kita bersandarkan diri kita sendiri dan meninggalkan Allah, itu adalah hidup yang paling sepi dan sengsara. Mari selalu memegang tangan Allah dan Firman perjanjian-Nya. Allah adalah Allah yang setia yang tidak akan meninggalkan kita jika kita tidak meninggalkannya.

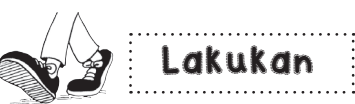
Apa Jawabnya

1. Apa kecelakaan terbesar yang dialami Saul?



Doa

Bapa di sorga, saya memohon agar Engkau tidak meninggalkan saya. Tolong saya untuk dapat setia pada-Mu karena engkau adalah Allah yang setia. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari baca Mazmur 145:8

Jawaban:

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



1 Samuel 17:12-27

Bagian ini merupakan bagian yang seru jika dibuat sebuah film. Dan cerita ini merupakan cerita yang fantastis tentang seseorang yang mempunyai keberanian luar biasa. Bayangkan seorang remaja menantang tentara yang berpengalaman perang dan berbadan sangat besar. Ini bukan dongeng tetapi kenyataan yang dicatat di dalam Alkitab. Apa yang membuat Daud yang masih muda demikian berani? Apakah Daud memang dari lahir sudah berani? Tidak. Perhatikan kalimat pertama yang keluar dari mulut Daud ketika ia berhasil melihat bagaimana peperangan itu? Pada zaman itu seseorang yang telah berumur dua puluh tahun baru boleh berperang dan Daud belum berumur dua puluh tahun. Tetapi Daud adalah seseorang yang memiliki pengenalan akan Allah dengan tepat dan mendalam

Jadi keberanian Daud muncul bukan karena ia pemberani tetapi karena pengenalan Daud akan Allah yang mulia sehingga Daud tidak bisa menerima jika Allah dan umat-Nya dihina. Dan hal ini yang membuat Daud berani. Daud tidak sedang mencari kesempatan untuk terkenal tetapi Daud dengan sadar mau berjuang bagi nama Allah.

Apa Jawabnya

1. Apa kalimat pertama yang dikatakan Daud ketika melihat Goliat?



Doa

Bapa di sorga, tolong saya untuk mengingat nama-Mu di dalam semua situasi dan selalu ingat betapa mulianya Nama-Mu. Tolong saya untuk peka ketika Nama Allah dihina dan bersedia berjuang bagi nama Allah. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Apakah kita peka ketika nama Tuhan kita diejek orang? Sebutkan keadaan dimana nama Allah dihina.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud sudah dipersiapkan Allah

1 Samuel 17:26-39

Anak- anak, apakah keberanian Daud muncul begitu saja ketika melihat dan mendengar Goliat mencemooh Allah dan bangsa Israel? Tidak. Ini bukan keberanian sesaat karena dihina dan diejek lalu membalas dendam. Daud memang sudah dipersiapkan dan dilatih Allah untuk berhati gembala, yaitu melawan musuh sebesar apapun untuk menyelamatkan domba-dombanya. Bertahun-tahun Daud sudah terbiasa membela domba-dombanya dari singa dan beruang. Keberanian seperti ini yang menjadi persiapan Daud menghadapi Goliat. Allah mempersiapkan Daud sejak kecil untuk dipakai Allah. Dan Daud berespons dengan benar terhadap panggilan Allah.

Allah dapat memakai situasi hidup kita untuk melatih dan membentuk kita, dipersiapkan menjadi orang yang dipakai Allah. Allah tidak pernah memunculkan seseorang secara tiba-tiba tetapi Allah akan membentuk orang tersebut dalam waktu lama. Mari kita setia di dalam pembentukan Allah di dalam hidup kita.

Apa Jawabnya

1. Bagaimana Allah mempersiapkan seorang muda yang tak berpengalaman perang seperti Daud mengalahkan Goliat?



Doa

Bapa di sorga, tolong beri saya kesadaran bahwa semua situasi yang terjadi di dalam hidup saya Tuhan ijinkan saya alami sebagai persiapan kami untuk dipakai Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, sssya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan hal apa saja yang dapat engkau lakukan saat ini sebagai persiapan agar dapat dipakai Tuhan kelak.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud Mengalahkan Goliat

1 Samuel 17:40-51

Dengan apakah Daud mengalahkan Goliat? Saul memberikan baju perang dari besi dan senjata untuk Daud. Ketika Daud mencobanya, ia tidak dapat bergerak. Allah tidak melatih Daud dengan baju besi dan senjata. Allah melatih Daud dengan cara lain. Kita semua akan mendapat pelatihan yang berbeda dari Allah. Maka kita tidak boleh iri kepada orang lain dan mempertanyakan mengapa kita mengalami hal ini dan orang lain mengalami hal itu.

Dalam melawan Goliat, Daud memilih menggunakan cara yang dilatih Allah di dalam hidup Daud. Daud memilih batu dan ketapel untuk mengalahkan Goliat. Dan Daud sangat sadar bahwa perang ini milik Allah dan kemenangan ini juga milik Allah dan umat-Nya. Daud tidak mencuri kemuliaan Allah untuk membesarkan dirinya sendiri dan mengambil kesempatan menjadi terkenal dan berjasa. Daud tidak mencuri kemuliaan Allah.

Apa Jawabnya

1. Apa yang menjadi kekuatan Daud dalam mengalahkan Goliat?



Doa

Bapa di sorga, beri saya motivasi yang murni dan suci ketika memperjuangkan sesuatu. Jangan sampai saya hanya ingin menang dan dipuji. Tolong saya untuk selalu memiliki hati yang suci. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Ingatlah, jika kalian memenangkan sesuatu, kemenangan tersebut karena anugerah Tuhan dan hanya untuk kemuliaan Tuhan saja.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud dan Yonatan

1 Samuel 18:1-5

Mengapa Daud dan Yonatan begitu cocok dan sehati? Karena mereka memiliki jiwa yang sama, jiwa besar dan pejuang hebat. Sedangkan Saul sangat egois dan hanya mementingkan kedudukannya sebagai raja. Saul tidak mempedulikan Allah. Tetapi Yonatan anak Saul, sangat berbeda dengan Saul. Yonatan adalah putra mahkota, seharusnya ia juga sama seperti Saul menjaga kedudukan raja yang akan diwariskan kepadanya. Tetapi Yonatan mempunyai hati yang baik dan menyadari bahwa Allah sudah memilih Daud menggantikan ayahnya dan Yonatan tidak iri terhadap Daud, bahkan ia mengasihi Daud. Mendapatkan teman seperjuangan yang sehati adalah penghiburan besar.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud dan Yonatan cocok dan sehati?



Doa

Bapa di sorga, ajar saya untuk dapat menjadi teman yang saling mendukung dan menolong bagi teman saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari belajar menjadi teman sejati bagi teman-temanmu. Kita mau saling mendoakan dan mendukung teman-teman kita ketika mereka kesulitan dan memberikan semangat ketika mereka putus asa. Apakah engkau memiliki teman baik? Sebutkan namanya jika ada.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Saul Iri Hati

1 Samuel 18:6-16

Apa yang memicu kejahatan Saul selanjutnya? Ketika Saul mendengar para perempuan menyanyi menyambut mereka pulang dari perang. Saul mendapati bahwa pujian kepada Daud lebih besar dari pujian kepadanya. Inilah bibit iri hati yang masuk di dalam hati Saul dan Saul memelihara iri hati tersebut. Saul tidak dapat melihat berkat yang Allah berikan padanya. Saul tidak dapat melihat bahwa Daud bukan orang yang ingin menjadi raja seperti dia. Daud bukan orang yang akan memberontak melawan Saul. Daud adalah tentara yang hebat dan penting bagi kerajaan yang dipimpin Saul. Tetapi Saul ingin menyingkirkan Daud karena iri hati dan merasa kedudukannya sebagai raja terancam. Saul sama sekali tidak melihat bahwa kerajaannya adalah milik Allah dan bukan miliknya.

Kita mungkin iri dengan apa yang dicapai dan didapat teman kita tetapi kita harus mematikan iri hati ini secepatnya. Dengan cara mengingat bahwa anugerah Allah bagi tiap orang berbeda karena kita memiliki pelatihan yang berbeda untuk tugas yang berbeda dan semuanya hanya

untuk kemuliaan Allah saja. Mari melatih diri seperti Yonatan yang sehati untuk Kerajaan Allah.

Apa Jawabnya

1. Apa akar masalah yang menyebabkan Saul iri hati pada Daud?



Doa

Bapa di sorga, saya seringkali sulit menghilangkan iri hati. Saya mohon perluas hati saya sebesar Kerajaan-Mu sehingga dapat hanya memikirkan Allah dan pekerjaan-Nya dibandingkan memikirkan egois saya sendiri. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari hafalkan Amsal 14:30.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah Menyertai Daud

1 Samuel 18:14

Apa yang menjadi rahasia utama keberhasilan Daud? Ayat yang kita baca adalah jawabannya. Penyertaan Allah adalah segalanya di dalam hidup kita. Ketika hidup lancar dan indah, tetapi tanpa penyertaan Allah kita akan segera jatuh ke dalam kesombongan dan memegahkan kehebatan diri sendiri. Mungkin kita lebih dari yang lain, lebih pintar, lebih rajin, lebih sehat, lebih kerja keras dan banyak lebih lainnya.

Tetapi tanpa penyertaan Allah kita seperti berada di puncak gunung dan akan segera tergelincir jatuh. Dalam keadaan sulit dan tanpa penyertaan Allah, kita akan merasa takut dan putus asa, dan akhirnya menjadi orang yang mudah mengeluh, menyalahkan orang lain bahkan menyalahkan Allah. Tanpa penyertaan Allah kita akan mengandalkan diri sendiri di dalam kesulitan dan akhirnya akan hancur

Mari terus memohon agar Allah menyertai kita dan kita mau taat pada Allah dan Firman-Nya.

Apa Jawabnya

1. Apa penyebab utama keberhasilan Daud?



Doa

Bapa di sorga, saya sangat memerlukan penyertaan-Mu. Saya tidak dapat mengandalkan kekuatan dan kepintaran saya sendiri. Tolong saya untuk terus bersandar pada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari hafalkan 1 Samuel 18:14.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Saul Ingin Membunuh Daud

1 Samuel 19:1-10

Bermula dari sebuah sikap hati yang tidak kelihatan di luar yaitu iri hati, Saul menjadi seseorang yang sangat kejam dan menjadi pembunuh. Iri hati Saul membuat ia ingin melenyapkan Daud. Dosa iri hati dapat berkembang menjadi dosa yang kejam yaitu pembunuhan.

Saul tidak dapat lagi melihat anugerah Allah di dalam diri Daud. Ia menganggap Daud adalah saingan besar dan harus disingkirkan. Saul sebagai raja tidak lagi dapat melihat bahwa Daud adalah salah satu kepala pasukannya yang amat berbakti. Keberhasilan orang lain yang dari Allah asalnya adalah ancaman bagi Saul.

Iri hati adalah hasil dari sikap mementingkan diri sendiri. Iri hati adalah hasil dari mengabaikan Allah dan umat-Nya. Iri hati adalah kejahatan yang belum menampakkan diri. Kita mungkin pernah iri hati pada orang lain, pada teman dan saudara kita, mari minta ampun pada Tuhan dan hilangkan iri hati tersebut.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Saul ingin membunuh Daud?



Doa

Bapa di sorga, tolong saya untuk melihat bahwa segala sesuatu adalah milik-Mu, tidak ada yang dapat saya rebut menjadi milik saya dan saya harus menggunakannya untuk memuliakan nama-Mu saja. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.



Lakukan

Keinginan memiliki sesuatu yang bukan milik kita akan membuat kita merebut milik Allah dan membenci orang lain yang diberi anugerah oleh Allah. Jika engkau mengalami hal ini, berdoa minta ampun dan ketika kita berhasil kita selalu ingat bahwa itu karena anugerah Allah.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Saul Mengejar Daud

1 Samuel 21:10-15

Ketika Saul iri hati, maka ia akan mementingkan memuaskan iri hatinya dan mengabaikan tugas yang Allah percayakan kepadanya. Saul memburu Daud, mengejarnya dengan kekuatan pasukan yang ia miliki. Daud bukan pemberontak yang membahayakan Saul, Daud hanya seorang anak muda. Hanya karena Saul iri kepada Daud, Saul ingin dipuji lebih besar dari Daud. Saul sibuk memburu Daud, ia tidak memikirkan bagaimana menaklukkan Filistin.

Saul tidak memakai kekuatan strateginya untuk mengalahkan musuh, tetapi memakainya untuk menangkap seorang Daud.

Apakah kita sama seperti Saul? Sibuk menghabiskan waktu kita untuk iri hati? Apakah kita sibuk memakai otak dan perasaan kita untuk mau menang dari saingan kita? Mari buang pikiran dan perasaan tersebut. Mari kita sibuk siap hati dipakai Allah. Mari kita sibuk mengerjakan pekerjaan yang Allah percayakan pada kita.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud mengalami ketakutan yang besar?



Doa

Bapa di sorga, seringkali saya sangat mudah kuatir dan takut. Saya mohon pertolonganmu supaya saya tidak mudah takut. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Berita apakah yang paling membuat engkau kuatir dan takut? Doakanlah hal itu setiap hari, agar Allah memberikan kekuatan padamu.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud Percaya Firman Allah

Mazmur 56:1-14

Ketika Daud sedang berada di dalam tekanan yang sangat besar karena Saul mengejarnya. Daud sangat takut. Ia bahkan takut ditangkap raja Akhis dan diserahkan kepada Saul sehingga pura-pura gila. Lalu apa yang Daud lakukan?

Daud melawannya dengan Firman Tuhan. Daud memutuskan untuk lebih percaya Allah dan Firman-Nya dibandingkan percaya perkataan manusia. Apakah kita adalah orang yang percaya Firman Tuhan? Perkataan siapa yang kita pegang? Perkataan siapa yang mempengaruhi kita? Perkataan Firman Tuhan atau perkataan orang lain? Atau perkataan teman-teman kita? Perkataan siapa yang engkau percaya akan membentuk bagaimana imanmu? Biarlah iman kita dibentuk oleh Firman Tuhan dan kita tidak mengandalkan diri kita sendiri.

Apa Jawabnya

Bagaimana Daud mengatasi rasa takutnya yang sangat besar?



Doa

Bapa di sorga, tolong saya untuk mempercayai Firman-Mu setiap hari, terutama pada saat saya berada di dalam ketakutan. Ajar saya untuk percaya kepada-Mu saja. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Apa yang biasa engkau lakukan ketika engkau takut? Mulai sekarang, pegang dan percayalah akan Firman Tuhan. Cari dan hafalkan ayat-ayat Firman Tuhan yang akan menguatkanmu menghadapi ketakutan.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud Membiarkan Saul hidup

1 Samuel 24:1-23

Dalam bacaan Alkitab ini kita melihat iman yang luar biasa. Daud berada di dalam keadaan terjepit karena dikejar Saul dan pasukannya. Tetapi Daud masih dapat berpikir dan bertindak sangat hati-hati dan hormat kepada Allah. Daud tidak membiarkan keputusannya diatur oleh emosi yang tidak terkendali. Allah yang menjadi pokok kendali semua keputusan Daud. Saat itu Daud dalam posisi yang menguntungkan, di dalam gua itu sangat mungkin ia membunuh Saul tetapi ia tidak melakukannya.

Ayat 21-22 memberitahu kita Saul sudah tahu bahwa Allah telah melantik Daud menjadi raja yang baru menggantikan Saul. Saul tahu bahwa Daud tidak pernah berniat menggulingkannya dari takhta. Saul tahu bahwa Daud tidak mengincar takhtanya. Saul tidak bisa menguasai iri hati dan sifat egoisnya dan sangat ingin membunuh Daud. Tetapi sebaliknya, Daud membiarkan Saul hidup karena Daud takut akan Allah. Daud dapat menjaga hatinya untuk tidak mementingkan perasaannya sendiri tetapi mementingkan Allah.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud membiarkan Saul hidup?



Doa

Bapa di sorga, tolong mampukan saya untuk menghormati siapa saja yang Tuhan taruh menjadi pemimpin saya. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita doakan orang tua kita, guru-guru kita, guru sekolah minggu kita dan para Pendeta di gereja kita.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua

Paraf Guru



Daud Menghormati Allah

1 Samuel 24:6-8

Ketika berada di dalam ketidakadilan, Daud tetap tidak mengambil jalannya sendiri. Ketika berada di dalam ketidakadilan dan keadilan belum ditegakkan, sering kali kita ingin segera membereskannya dan mengambil jalan yang kita pikir baik. Kita lupa mentaati otoritas yang ditetapkan Allah. Mungkin kita dapat main hakim sendiri. Kita mengangkat diri kita menjadi hakim yang berhak memutuskan ini itu.

Tetapi tidak demikian dengan Daud. Daud tidak main hakim sendiri, meskipun berada di dalam ketidakadilan. Ia juga tidak langsung merasa berotoritas menjadi raja baru meskipun ia dan Saul sama-sama tahu bahwa Samuel telah mengurapi Daud untuk menjadi raja Israel berikutnya dan Allah sudah menolak Saul. Mengapa Daud dapat berespons seperti itu? Alkitab mengatakan bahwa Daud menghormati Allah dan orang yang diurapi Allah. Karena pengertian ini maka Daud tidak menempuh cara yang umumnya dilakukan orang lain yaitu mengangkat dirinya menjadi hakim untuk mengambil jalannya pintasnya sendiri.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud menghormati Saul yang sudah begitu jahat padanya?



Doa

Bapa di sorga, ajar saya untuk hidup bagi Allah dengan sungguh-sungguh, sehingga saya tidak terpaku melihat manusia tetapi selalu melihat Allah. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Anak-anak, mari belajar menghormati Allah di dalam segala tindakan kita.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud Kedua Kali Membiarkan Saul Hidup

1 Samuel 26:1-11

Rupanya Saul tidak sungguh-sungguh bertobat, ia kembali memburu Daud dan terus mencoba membunuhnya. Mari kita lihat ayat sepuluh. Daud tetap tidak mau mengambil kesempatan untuk membunuh Saul walaupun Daud memiliki kesempatan tersebut. Daud hanya mengambil tombak dan kendi milik Saul. Daud menyerahkan penghakiman dan penghukuman Saul di tangan Allah, Daud tidak mau tangannya sendiri yang menghukum Saul. Lalu apa yang menyebabkan Daud sedih di dalam pengejaran Saul? Apakah karena Daud merasa diperlakukan tidak adil? Ternyata bukan itu saja alasan utama kesedihan Daud. Daud amat sedih berada di dalam pengejaran Saul karena ia harus melarikan diri dan akibatnya Daud terpisah dari persekutuan umat Allah, tidak dapat lagi beribadah kepada Allah di Tanah Perjanjian. Inilah kesedihan Daud yang utama. Terpisah dari persekutuan dengan Allah.

Mari minta kepada Allah hati yang seperti ini. Ketika kita tidak dapat beribadah dengan sebagaimana mestinya, biarlah kita bersedih dan

meminta kesempatan tersebut kepada Allah.

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud tidak mau membunuh Saul walaupun ada kesempatan?



Doa

Bapa di sorga, ajar saya untuk tidak mengambil keputusan yang memanfaatkan kesempatan. Ajar saya untuk memilih tindakan yang tepat sesuai Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari membiasakan diri untuk selalu mengingat perintah Tuhan dan Firman-Nya ketika mengambil keputusan.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

1 Samuel 27:1-12

Alkitab menyatakan bahwa Daud adalah raja Israel yang baru. Tetapi Daud tidak akan merebut takhta dari Saul karena Daud menyerahkan semuanya kepada Allah. Jabatan raja bukan merupakan kebanggaan bagi Daud. Tetapi jabatan sebagai raja adalah tugas dan tanggung jawab yang harus ia kerjakan. Maka sebagai raja yang sudah diurapi dan berada di dalam pelarian, Daud tidak tenggelam dalam kesedihan dan ketidakadilan yang Saul lakukan, tetapi Daud menjalankan tugas sebagai raja yaitu mengalahkan musuh-musuhnya. Dan musuh bangsa Israel adalah Filistin. Daud sudah pernah mengalahkan pahlawan Filistin yaitu Goliat, tetapi belum semua pasukan Filistin dikalahkan. Maka dalam pelariannya, Daud tetap melakukan tugasnya dengan mengalahkan bangsa Filistin.

Mari mengingat sesulit apapun keadaan yang engkau hadapi, jangan gunakan itu sebagai alasan untuk melalaikan tugasmu. Mintalah kekuatan kepada Allah untuk menyelesaikannya.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang dilakukan Daud di dalam pelariannya?



Doa

Bapa di sorga, saya ingin belajar tidak melalaikan tugas saya meskipun dalam situasi yang sulit dan terjepit. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari biasakan untuk mengutamakan menyelesaikan tugasmu dalam keadaan apapun. Kita belajar bertanggung jawab kepada Allah yang telah memberikan kepercayaan pada kita.

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Daud Memimpin Dengan Iman

1 Samuel 30:1-6

Setelah terus menerus berada di dalam pengejaran Saul, Daud mengalami tekanan hati yang amat berat. Ketika itu ia dan pasukannya tidak boleh lagi berada di daerah Filistin, maka mereka pulang ke perkemahannya. Dan di sana mereka menjumpai bahwa orang Amalek telah menyerbu dan menawan semua keluarga dan harta mereka. Melihat itu, Daud sangat sedih terlebih ketika ia melihat kesedihan semua pasukannya.

Daud sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab terhadap semua pasukannya. Pasukan Daud yang sedih dengan mudah menyalahkan Daud. Dalam kesedihan, orang cenderung menyalahkan orang lain. Demikian juga yang dialami Daud, ia disalahkan oleh pasukannya. Lalu bagaimana sikap Daud? Apakah Daud balik marah dan membela diri? Ternyata tidak. Daud mengerti kesedihan mereka, sebagai pemimpin Daud harus lebih dahulu menguatkan dirinya sendiri agar dapat memberi jalan keluar bagi mereka semua. Maka Daud mengingatkan dirinya untuk percaya kepada Allah, dan Daud mendapatkan kekuatan sejati.

Apa Jawabnya

1. Apa yang dilakukan Daud ketika berada dalam keadaan putus asa?



Doa

Bapa di sorga, tolong saya ketika berada di dalam keadaan sulit untuk selalu bersandar pada-Mu saja. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari hafalkan 1 Samuel 30:6

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Daud Memimpin Dengan Sepenuh Hati

1 Samuel 30:7-20

Setelah Daud menguatkan kepercayaannya kepada Allah, apa yang Daud lakukan? Ayat delapan menulis bahwa Daud tidak tenggelam di dalam kesedihan dan Daud tidak terpancing emosinya, tetapi ia datang kepada Allah. Pemimpin yang sejati bukan memimpin dengan bijaksananya sendiri tetapi memimpin dengan mengikuti bijaksana dari Allah. Karena tanpa bijaksana Allah, maka semua pasukannya hanya akan menuruti kepentingan pribadi Daud saja. Pemimpin yang memimpin dengan sepenuh hati adalah mereka yang memimpin dengan mengikuti Allah. Seorang pemimpin yang baik adalah seorang pengikut yang baik kepada Allah.

Ketika engkau dalam keadaan yang sulit sekali, apa yang engkau lakukan? Mari berharap dan bergumul dengan sungguh-sungguh akan pimpinan Allah. Mari dengan sepenuh hati mengikuti Allah.

Apa Jawabnya

1. Apakah yang dilakukan Allah ketika Daud sedang terjepit kondisinya.



Doa

Bapa di sorga, tolong saya untuk terus mempercayai pimpinan dan pertolongan-Mu, sambil terus menjalankan tugas saya dengan sungguh-sungguh. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari kita selalu menantikan pertolongan Allah melalui iman yang sejati dan dukungan sesama di sekitar kita.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Setelah Allah berfirman bahwa Daud harus maju berperang dan mengambil kembali keluarga dan harta benda mereka yang telah diambil orang Amalek, maka Daud memutuskan untuk menyerbu dan mengambil kembali semua miliknya. Tetapi apa yang terjadi? Sepertiga pasukan Daud menjadi sangat lelah. Mereka sudah tidak kuat lagi berperang. Mereka bukan pasukan yang suka malas-malasan, tetapi mereka sudah tidak ada tenaga lagi untuk berperang. Maka pasukan terbagi menjadi dua, ada dua ratus orang yang tinggal menjaga barang-barang dan ada empat ratus orang yang lanjut mengejar musuh. Dan di tengah jalan ketika mereka sedang mencari keberadaan musuh, Allah mempertemukan mereka dengan seorang bekas budak musuh yang dapat menunjukkan tempat musuh.

Setelah menemukan dan menyerang musuh, Allah memberi kemenangan kepada Daud. Mereka mengambil kembali semua keluarga dan harta benda mereka. Allah menyertai Daud untuk memimpin dengan keadilan. Para tentara Daud mendapat bagian yang sama besar,

baik yang menunggu barang dan yang maju berperang. Setiap orang ada bagian masing-masing dan ia harus mengerjakan dengan setia. Dan Allah menghargai kesetiaan orang yang menjalankan bagiannya dengan setia. Mari kita setia mengerjakan sebaik bagian tanggung jawab kita.

Apa Jawabnya

Bagaimana Daud memimpin tentaranya?



Doa

Bapa di sorga, tolong saya supaya dapat berlaku adil terhadap siapa saja. Saya tidak mau menjadi orang yang tidak mengerti kesulitan orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan bagaimana kamu dapat berlaku adil terhadap orang lain.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

1 Samuel 16:7

Allah tidak dapat ditipu dengan penampilan luar. Allah melihat sampai ke dalam hati kita. Allah melihat motivasi hati kita yang tidak kelihatan oleh siapapun. Ketika Daud dipilih Allah, tidak ada kemampuan yang sangat menonjol, Daud masih sangat muda dan tidak berpengalaman. Tetapi Allah melihat bahwa di dalam hati Daud tidak ada hal lain selain tanggung jawab kepada Allah dan mengasihi umat-Nya.

Walaupun masih muda, Daud mau dididik Firman Tuhan, semua ajaran Firman Tuhan tersimpan di dalam hatinya sehingga ketika Goliat berkoar-koar mengejek barisan pasukan Allah, Daud sangat marah karena Allah dan umat-Nya dihina. Ketika ada bahaya mengancam kambing dombanya yang hanya beberapa ekor saja, Daud tidak lari tetapi mempertaruhkan nyawanya untuk bertanggung jawab memelihara domba-domba tersebut. Hati seperti inilah yang harus kita minta dari Allah. Kebiasaan kita yang baik akan membentuk sikap hati kita dan hidup kita akan menjadi kesaksian bagi Allah.

Apa Jawabnya

1. Bagaimana Allah menilai seseorang?



Doa

Bapa di sorga, ajar saya untuk dapat memberikan seluruh hidup saya kepada-Mu. Pimpinlah apa yang kelihatan di luar dan yang ada di dalam hati saya sama, bukan berpura-pura di luar. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan bagaimana kamu dapat hidup tidak berpura-pura.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah Memelihara Dengan Firman-Nya

1 Samuel 12:12-13

Dalam keadaan yang paling menyedihkan, bagaimana Allah memelihara umat-Nya? Bagaimana Allah memelihara hamba-Nya? Allah tidak membuat orang percaya menjadi kebal terhadap semua kesulitan dan sakit penyakit. Allah tidak membuat umat-Nya terhindar dari sengsara dan ketidakadilan. Tetapi Allah bekerja dengan menopang dan memberi kekuatan untuk dapat melalui dan menanggung semua kesulitan tersebut.

Allah senantiasa melihat, memperhatikan dan menyertai umat-Nya. Allah tidak pernah meninggalkan Daud. Dalam situasi di mana Daud sampai berpura-pura gila di depan raja Akhis. Allah tidak meninggalkan Daud. Allah berada di dalam Firman-Nya di dalam hati Daud. Allah menguatkan hati Daud untuk tidak putus asa dan mencari jalan pintas.

Demikian juga Allah mengasihi kita. Mari berpegang kepada Firman-Nya karena tidak ada perkataan-Nya yang dapat dibatalkan oleh siapapun juga. Mari percaya Allah dan Firman-Nya.

Apa Jawabnya

1. Ketika Daud dalam masa sulit dan bahaya, apa yang menjadi pertolongan Allah baginya?



Doa

Bapa di sorga, saya bersyukur karena ada firman Tuhan yang mengajar saya. Ajar saya untuk hidup berpegang pada Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Pikirkan satu keadaan dimana kamu merasa sangat sulit dan bagaimana Firman Tuhan menolongmu?

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Allah Memimpin Dengan memberikan Iman

1 Samuel 30:6

Ayat ini bercerita bahwa Daud juga mengalami kesulitan luar biasa. Pasukan Daud tidak mendukung Daud malahan ingin melempari Daud dengan batu. Anak dan istri Daud juga ditawan dan semua harta bendanya diambil. Daud tidak memiliki dukungan selain berharap pada Allah. Saat itu Allah tidak menyediakan pertolongan dalam bentuk apapun, Allah tidak membuat mujizat supaya harta benda dan istri anak mereka kembali. Tetapi Allah menguatkan iman Daud.

Tanpa kekuatan dari Allah, Daud tidak sanggup lagi mengejar pasukan musuh yang menawan seluruh keluarganya. Tetapi Allah menyediakan pertolongan. Pertama Allah menguatkan iman Daud. Kedua Allah memberikan pasukan yang masih kuat berperang. Ketiga Allah menyediakan seorang budak yang pernah bekerja pada musuh untuk menunjukkan jalan.

Apa Jawabnya

1. Kekuatan apa yang Allah berikan kepada Daud?



Doa

Bapa di sorga, pimpin saya untuk terus mempercayai Firman-Mu yang ajaib dan nyata. Ingatkan saya bahwa pertolongan-Mu selalu ada. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari baca Mazmur 119:27

Jawaban:

.....

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------

Daud Menghormati Allah

2 Samuel 1:1-16

Saul dan pasukannya kalah berperang. Saul dan Yonatan mati. Lalu ada seseorang yang mau mengambil keuntungan dari kematian Saul, dengan berpikir jika ia mengabarkan berita ini kepada Daud dan berkata bahwa ia telah membunuh Saul maka Daud akan berterima kasih kepadanya karena selama ini Saul selalu memburu Daud. Tetapi pikiran orang tersebut meleset. Daud ternyata sangat marah mendengar ada orang yang berani membunuh Saul, orang yang diurapi Allah. Daud sangat marah ada orang yang tidak menghormati Allah dengan membunuh orang yang diurapi Allah.

Daud sangat menghormati Allah, walaupun Daud diuntungkan dengan berita Saul dibunuh, ternyata Daud tidak bersukacita karena itu. Daud sedih karena raja yang pernah diurapi Allah mati dikalahkan musuhnya.

Mari belajar seperti Daud. Mari berdoa meminta hati yang tidak membenci musuh. Dan hati yang menghormati Allah. Maukah engkau?

Apa Jawabnya

1. Mengapa Daud membunuh orang yang membawa berita bahwa Saul telah mati?



Doa

Bapa di sorga, beri saya hati yang menghormati Allah dan dapat mengasihi musuh. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Hati yang menghormati Allah akan menghindarkan kita dari godaan senang akan kesusahan dan kekalahan orang lain.

Jawaban:

.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------



Raja yang Dikehendaki Allah

Ulangan 17:14-20

Allah memilih seorang raja yang berkenan di hati-Nya sebagai gambaran akan ada Raja sejati yang berkenandihati Allah untuk memimpin seluruh ciptaan, yaitu Yesus Kristus. Yesus adalah raja di atas segala raja. Maka Allah ingin raja yang bertakhta di dunia ini sesuai dengan sifat-sifat Kristus, yaitu mengasihi Allah dan menjalankan perintah Allah ketika memimpin dunia ini. Kitab Ulangan mencatat bahwa seorang raja harus senantiasa mendengarkan Taurat dan mentaati Taurat. Lalu sang raja juga harus hanya mengandalkan Allah saja.

Sang raja juga harus waspada akan semua keinginan dan kesenangan duniawi. Seorang Raja harus setia kepada Allah. Semua hal ini menjadi contoh untuk dijalankan para pemimpin di dunia ini. Kiranya para pemimpin dunia menyadari bahwa mereka harus mencerminkan sifat Allah karena Kristuslah raja sejati dunia dan seluruh ciptaan.

Apa Jawabnya

1. Bagaimana raja yang dikehendaki Allah?



Doa

Bapa di sorga, sertai dan beri hikmat kepada seluruh presiden dan raja yang memerintah di dunia ini supaya dapat memerintah rakyatnya dengan benar. Beri mereka hati yang takut dan menghormati Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus, saya berdoa. Amin.



Lakukan

Mari doakan orang-orang Kristen yang berada di lembaga pemerintahan, lembaga penegak hukum dan dewan perwakilan rakyat, supaya mereka mengingat bahwa pemimpin bangsa harus takut akan Allah, menghormati Allah dan Firman-Nya.

Jawaban:

.....
.....

Paraf Orang Tua	Paraf Guru
-----------------	------------